

ABSTRACT

Tamrotul Jennah, The Influence of Business Owner Competence and Experience on Financial Management with Religiosity as a Moderating Variable (Culinary MSMEs in Bangkalan). Under the guidance of Yudhanta Sambharakreshna, S.E., M.Si., Ak., CA.

Financial management remains a primary challenge for culinary MSME owners in Bangkalan Regency. Most business owners have not separated personal and business finances, do not maintain systematic transaction records, and struggle to calculate net profit. These problems are thought to be influenced by business owner competence, business experience, and the religious values embedded in Bangkalan's pesantren-based society.

This study aimed to examine the effect of business owner competence and business experience on financial management of culinary MSMEs, as well as to investigate the role of religiosity as a moderating variable. A quantitative approach was employed using survey methods with 101 culinary MSME owners in Bangkalan District selected through purposive sampling. Data were analyzed using multiple linear regression and Moderated Regression Analysis (MRA) with the absolute residual method.

Results revealed that business owner competence had a positive and significant effect on financial management, indicating that higher competence leads to better financial management quality. Business experience did not significantly affect financial management, as most respondents had been operating for only two to three years, meaning accumulated experience had not yet been sufficient to shape structured financial practices. Religiosity also failed to moderate the relationship between business owner competence and financial management, attributable to the high homogeneity of respondents' religiosity levels, which produced insufficient variation for statistical detection.

This study concludes that enhancing the technical and managerial competence of business owners is the most determining factor in improving financial management quality among culinary MSMEs in Bangkalan, while business experience becomes meaningful only when accompanied by active reflection and competence development.

Keywords: *business owner competence, business experience, financial management, religiosity, culinary MSMEs*

ABSTRAK

Tamrotul Jennah, Pengaruh Kompetensi Pemilik Usaha dan Pengalaman Terhadap Pengelolaan Keuangan dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi (UMKM Kuliner di Bangkalan). Dibawah bimbingan Yudhanta Sambharakreshna, S.E., M.Si., Ak., CA.

Pengelolaan keuangan menjadi tantangan utama pelaku UMKM kuliner di Kabupaten Bangkalan. Sebagian besar pelaku usaha belum memisahkan keuangan pribadi dan usaha, tidak mencatat transaksi secara sistematis, serta kesulitan menghitung keuntungan bersih. Permasalahan ini diduga dipengaruhi oleh kompetensi pemilik usaha, pengalaman usaha, serta nilai religiusitas yang melekat pada masyarakat Bangkalan yang berkarakter pesantren.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kompetensi pemilik usaha dan pengalaman usaha terhadap pengelolaan keuangan UMKM kuliner, serta mengkaji peran religiusitas sebagai variabel moderasi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik survei terhadap 101 responden pemilik UMKM kuliner di Kecamatan Bangkalan yang dipilih secara purposive sampling. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan uji residual mutlak.

Hasil penelitian menunjukkan kompetensi pemilik usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM kuliner, artinya semakin tinggi kompetensi pemilik usaha maka semakin baik kualitas pengelolaan keuangannya. Pengalaman usaha tidak berpengaruh signifikan karena mayoritas responden baru menjalankan usaha selama dua hingga tiga tahun sehingga akumulasi pengalaman belum cukup membentuk praktik keuangan yang terstruktur. Religiusitas juga tidak terbukti memoderasi hubungan antara kompetensi pemilik usaha dan pengelolaan keuangan, yang disebabkan tingginya homogenitas religiusitas responden sehingga tidak menghasilkan variasi yang cukup untuk terdeteksi secara statistik.

Simpulan penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan kompetensi teknis dan manajerial pemilik usaha merupakan faktor paling penentu terhadap kualitas pengelolaan keuangan UMKM kuliner di Bangkalan, sementara pengalaman usaha baru bermakna apabila disertai refleksi dan peningkatan kompetensi yang aktif.

Kata kunci: kompetensi pemilik usaha, pengalaman usaha, pengelolaan keuangan, religiusitas, UMKM kuliner